

Pendampingan Manajemen Keuangan Pada Pondok Angkringan Kang Teek Kecamatan Summersari Kabupaten Jember

Wahyu Eko Setianingsih dan Arum Puspita Murti

Universitas Muhammadiyah Jember

Email: setianingsih@unmuhjember.ac.id

Diterima : Juni 2019; Dipublikasikan Desember 2019

ABSTRAK

Peran UMKM sebagai penggerak roda perekonomian mulai bermunculan, terutama UMKM di bidang ekonomi kreatif di Indonesia. Walaupun UMKM di Indonesia bermunculan dengan sangat pesat, namun hal ini tidak didukung dengan kemampuan sumber daya manusia sebagai penggeraknya. Hal ini dapat dilihat dengan adanya beberapa macam permasalahan yang dialami oleh pemilik UMKM, diantaranya permasalahan di bidang manajemen keuangan yang di dalamnya juga terdapat penyusunan laporan keuangan. Mitra dalam pengabdian pada masyarakat ini adalah Pondok Angkringan Kang Teek. Metode yang digunakan dalam pengabdian pada masyarakat ini adalah metode pendampingan yang sekaligus dengan pelatihan. Tujuan dari pengabdian pada masyarakat ini adalah memberikan pelatihan manajemen keuangan dengan diiringi dengan pembuatan laporan keuangan yang menggunakan aplikasi pada micosoft excel pada UMKM tersebut agar UMKM dapat lebih mudah dan terperinci dalam membuat dan mengelola keuangannya.

Kata Kunci : kopi, manajemen keuangan, laporan keungan.

ABSTRACT

The role of small enterpises as the driving wheel of the economy began to emerge, especially UMKM in the creative economy in Indonesia. Although small enterpises in Indonesia have sprung up very rapidly, this is not supported by the ability of human resources as the driving force. This can be seen by the existence of several kinds of problems experienced by small enterpises owners, including problems in the field of financial management in which there is also the preparation of financial statements. A partner in community service is Kang Angkringan Kang Teek. The method used in community service is a method of assistance that is at the same time as training. The purpose of this community service is to provide financial management training accompanied by the preparation of financial statements that use the application in Microsoft Excel at small enterpises so that small enterpises can be easier and more detailed in making and managing their finances.

Key word : coffee, financial management, financial statement

PENDAHULUAN

UMKM merupakan sektor yang memberikan sumbangan terbesar bagi laju pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Hal ini dikarenakan dengan banyaknya UMKM, maka dapat menciptakan lapangan kerja dan dapat menyerap tenaga kerja bagi lingkungan sekitar. Salah satu indikator kemajuan dari suatu negara adalah jumlah pengusaha yang proporsinya lebih banyak dari pekerja. Indonesia perlahan menuju pada indikator ini. Peran serta pemerintah setempat sangat diperlukan demi terwujudnya pencapaian dari salah satu indikator ini. Hal ini bisa dilakukan dengan cara memberi kemudahan dan memfasilitasi UMKM untuk semakin berkembang. Aufar (2014:8) Usaha kecil (UK), termasuk usaha mikro (UMI) adalah entitas usaha yang mempunyai kekayaan bersih paling banyak Rp. 200.000.000,-, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dan memiliki penjualan tahunan paling banyak Rp. 1.000.000.000,-.

UMKM memiliki potensi yang cukup besar. Potensi yang dimiliki UMKM belum dimanage dengan baik. Banyak pemilik UMKM yang memiliki sejumlah masalah, terutama internal pada proses pengaturan keuangan mereka. UMKM ini belum memiliki kemampuan yang cukup baik dalam membuat laporan keuangannya. Pada umumnya, pemilik UMKM memulai usaha mereka dengan bermodal nekat tanpa dibekali dengan rencana apapun, yang dipikirkan oleh pemilik UMKM adalah asal memulai untuk membuka usaha baru. Beberapa hal yang tidak diindahkan oleh pemilik UMKM di awal pendiriannya adalah pemodalannya jangka panjang maupun jangka pendek, kemampuan dan pengetahuan manajerial keuangan yang diperlukan dalam berwirausaha. Adapun masalah pengelolaan keuangan umum yang sering dijumpai pada bidang UMKM antara lain adalah:

1. Belum mampunya pemilik UMKM melakukan pemisahan antara keuangan pribadi dan keuangan usaha
2. Metode pencatatan keuangan yang buruk pada UMKM
3. Rendahnya pengetahuan keuangan yang dimiliki oleh pemilik UMKM tentang pengelolaan keuangan di masa yang akan datang.

Pondok Angkringan Kang Teek merupakan UMKM yang bergerak di bidang makanan dan minuman dengan menjual kopi, berbagai camilan, dan makanan berat. Fasilitas yang diberikan oleh Pondok Angkringan seperti cafe, walaupun lebih sederhana. Segmentasi yang dibidik oleh Pondok Angkringan Kang teek adalah mahasiswa kelas menengah ke bawah. Omset yang didapat oleh mitra cukup banyak, tetapi pemilik belum bisa melakukan manajemen keuangan yang baik dalam hal penganggaran dan pengolahan keuangannya. Pemilik juga belum mempunyai pengetahuan dalam melakukan ekspansi usaha. Penulis melakukan program pengabdian kepada masyarakat pada Pondok Angkringan Kang Teek, dikarenakan ada permasalahan tentang manajemen keuangan yang belum dipahami oleh mitra.

Pengabdian kepada masyarakat yang diusulkan ini merupakan program yang melakukan pendampingan dalam mengelola keuangan, baik pelaporan keuangan pada setiap harinya, maupun pengetahuan tentang ekspansi usaha dari modal yang ada. Metode pengelolaan keuangan yang diberikan dengan mengajarkan cara mengelola keuangan dari hal yang sederhana sampai pada tahap input ke komputer. Keluaran dari program pengabdian kepada masyarakat ini adalah pelaku kegiatan UMKM mendapatkan pengetahuan mengenai pengelolaan yang tepat dalam hal pencatatan laporan keuangan yang dilakukan oleh UMKM.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam pengabdian pada masyarakat ini adalah melakukan analisa terhadap kondisi mitra, membuat desain, dan melakukan perencanaan program yang dibutuhkan. Setelah seluruh perencanaan program dilaksanakan kemudian dilakukan pelatihan yang kemudian dilaksanakan pendampingan sampai mitra dapat memahami dan membuat sendiri laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi dalam microsoft excel. Tahap akhir yang dilakukan adalah melakukan evaluasi terhadap laporan keuangan yang sudah dibuat oleh mitra. Salah satu hal penting yang ditekankan dalam pengabdian pada masyarakat ini adalah memperkenalkan software sederhana dalam microsoft excel dalam membuat laporan keuangan usaha.

HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN

Hasil yang dicapai dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memperkenalkan, memberikan pengetahuan kepada UMKM Pondok Angkringan Kang Teek tentang manajemen keuangan. Selanjutnya, UMKM diberikan pengetahuan dan cara dalam pembuatan laporan keuangan. Adapaun bentuk materi yang diberikan pada mitra antara lain : diskusi dengan mitra yang berhubungan dengan keuangan mitra, khususnya pembuatan laporan keuangan, pelatihan membukukan keuangan, membuat laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi keuangan sederhana yang menggunakan microsoft excel. Tahap pertama yang dilakukan dalam pengabdian pada masyarakat ini adalah tahap diskusi. Mitra sangat antusias dalam pelaksanaan tahap diskusi ini, sehingga diskusi ini berjalan dengan baik dan lancar. Peneliti memberikan materi tentang manajemen keuangan, seni dalam mengatur keuangan, dan pengenalan beseta pembuatan laporan keuangan. Sebelumnya pemilik dan karyawan pondok angkringan kang teek belum mengenal manajemen keuangan dan pembuatan laporan keuangan yang sistematis sesuai dengan usaha cafe ini. Seluruh audiens beranggapan bahwa manajemen keuangan dan pembuatan laporan keuangan merupakan hal yang susah untuk dilaksanakan. Tahap berikutnya yang dilakukan setelah tahap diskusi adalah pendampingan dalam melakukan input terhadap data penjualan yang ditulis secara manual untuk dibukukan secara sederhana pada buku pembukuan. Pemateri melakukan pendampingan pada saat input data mentah. Mitra dan audiens yang lain kemudian memparaktekkan sendiri melakukan input data mentah pada pembukuan sederhana.

Pembuatan laporan keuangan merupakan tahap akhir dalam kegiatan pendampingan manajemen keuangan dan pembuatan laporan keuangan ini. Seluruh peserta secara bergantian memasukkan data yang sudah diolah di pembukuan sederhana pada aplikasi sederhana yang dibuat oleh pemateri dalam microsoft excel. Mereka memasukkan data harian yang telah terjadi pada hari sebelumnya. Seluruh karyawan diminta untuk melakukan input data dari pembukuan yang ada. Kegiatan ini dilakukan selama 2 (dua) minggu untuk kemudian dilakukan evaluasi oleh peneliti terhadap input data mulai dari data mentah sampai tersajikan dalam aplikasi laporan keuangan pada microsoft excel.



Gambar 1. Pelatihan Mcs. Excel di Pondok Angkringan Kang Teek

Beberapa hal yang dapat diperoleh dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat pada pondok angkringan kang teek dapat diuraikan pada uraian berikut :

- a. Para audiens yang datang pada pendampingan manajemen keuangan ini menyambut dengan baik pelaksanaan pengabdian pada masyarakat ini. Hal ini dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan para peserta terhadap manajemen keuangan dan pembuatan laporan keuangan.
- b. Pendampingan manajemen keuangan yang dilakukan ini dapat meningkatkan sumber daya manusia di bidang manajemen keuangan dan pembuatan laporan keuangan pemilik pondok angkringan kang teek dan para karyawannya.
- c. Seluruh peserta pendampingan manajemen keuangan ini dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari, baik di dalam cafe ini maupun dalam kehidupan nyata para karyawannya.

SIMPULAN

Program pengabdian kepada masyarakat di Pondok Angkringan Kang Teek dengan pendampingan manajemen keuangan berjalan dengan baik dan dapat memberikan manfaat kepada mitra, sehingga pengaturan manajemen keuangan mitra lebih rapi.

DAFTAR PUSTAKA

Fahmi, Irham. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Cetakan ke-2. Bandung. Alfabeta

Munawir, S. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Liberty. Jogyakarta.

Wild, John J, Subramanyam, dan Robert F.Halsey, 2005. Analisis Laporan Keuangan. Terjemahan Yanivis Bachtiar dan S.Nurwahyu Harahap, Edisi Kedelapan, Jilid 1. Salemba Empat. Jakarta.

<http://www.sbdc.net.org>